

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode dan prosedur penelitian adalah suatu cara dalam melakukan penelitian ilmiah sebagai upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam penelitian tersebut. Jadi, jika metode yang digunakan tepat dan sesuai akan dapat memudahkan penelitian yang dilakukan.

1. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus, menurut Usman maksud dari penelitian kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat (2003 : 5), oleh karena itu desain yang digunakan adalah teknik pendekatan kualitatif deskriptif. Danim (2002 : 41) menjelaskan Pendekatan kualitatif yaitu menguraikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan dan diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Jadi tujuan

penelitian ini adalah untuk melukiskan variable atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi (Furchan : 415).

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutipoleh Moleong definisi penelitian kualitatif adalah “Prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *Holistic* (Utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari satu keutuhan (2000 : 3).

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak : penelitia dan subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang dilakukan adalah mula-mula peneliti mengunjungi tempat atau lokasi yang dipandang sesuai dengan maksud pengkajian, dalam hal ini adalah SMP Islam Padomasan Jombang. Langkah ini diteruskan dengan mencari orang-orang yang dapat dijadikan sumber data atau subjek penelitian, antara lain : Kepala Sekolah, Pengurus

BP, Guru Bahasa Arab, Waka Kurikulum dan siswa, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan jaringan yang lebih kuat untuk menemukan kemungkinan sumber data. Bila lokasi dan sumber data sudah ditemukan, barulah dilakukan langkah-langkah pengumpulan data.

2. Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Nasution menjelaskan bahwa sampling purposiving dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel tersebut (2003:98).

Dan untuk mendapatkan informasi, maka haruslah dipertimbangkan terlebih dahulu siapa yang dipandang paling mengetahui terhadap masalah yang dikaji (informan pokok). Moleong (2004:165) mengemukakan ciri-ciri sampel purposif adalah sebagai berikut :

- a. Rancangan sampel yang muncul : sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
- b. Pemilihan sampel secara berurutan : tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan suatu sampel dilakukan jika satuan sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis. Setiap satuan berikutnya dapat dipilah untuk memperluas informasi yang diperoleh

terlebih dahulu sehingga dapat dipertentangkan atau diisi adanya kesenjangan informasi yang ditemui.

- c. Penyesuaian berkelanjutan dari sampel : pada mulanya setiap sampel dapat sama kegunaannya, tetapi sesudah makin banyak informasi yang masuk dan makin mengembangkan hipotesis kerja akan nampak bahwa sampel makin dipilih atas dasar fokus penelitian.
- d. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan :pada sampel bertujuan seperti ini jumlah ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jadi jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah dihentikan.

Selanjutnya guna mendapatkan informasi yang relevan dan urgen dalam mengumpulkan data yang telah dilakukan dengan cara wawancara dan observasi, maka digunakan teknik sampling bola salju (snowball sampling technique) yaitu mulai dari satu menjadi makin lama makin banyak (Moleong, 2004 : 166).

Berdasarkan teknik sampling bola salju tersebut, maka peneliti akan berusaha memperoleh informasi secara terus menerus dan baru akan berhenti setelah informasi yang diperoleh hasilnya sama dari satu informan ke informan lain. Apabila informasi tersebut telah mencapai titik kejenuhan, maka pencarian informasi akan dihentikan.

Adapun yang ditetapkan sebagai informan adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah

- b. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
- c. Waka Kurikulum
- d. BP
- e. Siswa

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah metode pengumpulan data adalah sesuatu yang sangat penting, guna mendapatkan data yang valid dalam rangka menjawab seluruh persoalan-persoalan yang terkait dengan masalah penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

a. Observasi

Nasution dalam bukunya "*Metodologi Research*" menegaskan bahwa observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis yang artinya serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain (2003 : 107). Sedangkan menurut Usman "Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti" (2003 : 54).

Guba dan Lincoln sebagaimana dikutip oleh Moleong (2004:125-126) menjelaskan alasan penggunaan pengamatan dalam penelitian kualitatif yaitu : Pertama : pengamatan merupakan alat yang paling ampuh untuk menguji kebenaran karena didasarkan pada pengamatan secara langsung. Kedua : teknik pengamatan memungkinkan untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga : pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Keempat : pengamatan merupakan jalan terbaik untuk mengecek

kepercayaan data agar terhindar dari bias. Kelima : teknik pengamatan memungkinkan peneliti memahami situasi yang rumit. Keenam : dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi tidak memungkinkan, pengamatan menjadi alat yang sangat bermanfaat. (Moleong, 2004:125-126)

Metode observasi ini peneliti gunakan sebagai cara untuk mengungkapkan data mengenai lokasi atau tempat dari SMP Islam Padomasan Jombang, serta untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang, secara langsung sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

b. Interview

“Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu” (Moleong 200 : 135). Sedangkan menurut Sukardi pada teknik wawancara peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti, kemudian menanyakan sesuatu yang telah direncanakan dan hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian (2003 : 79).

“Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi” (Mardalis, 2003:64). Selanjutnya dijelaskan bahwa maksud diadakannya wawancara antara lain : untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan ; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu ; memproyeksi kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami

pada masa yang akan datang ; menverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Metode interview ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan bagaimana aktifitas belajar mengajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang, keadaan guru dan siswa SMP Islam Padomasan Jombang, Kurikulum yang diterapkan dalam Pelajaran Bahasa Arab, serta sarana dan prasarana yang dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab, serta untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab yang dialami dalam kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab.

c. Dokumenter

Moleong menegaskan “dokumen sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan” (2000:161). Kemudian dijelaskan alasan-alasan penggunaan dokumen antara lain :

- 1) Merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong
- 2) Berguna sebagai bukti untuk pengujian
- 3) Sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- 4) Relatif murah dan mudah diperoleh
- 5) Tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.

6) Hasil Pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Sukardi menjelaskan bahwa pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden tinggal dan melakukan kegiatan sehari-harinya (2003:81).

Dengan demikian metode dokumenter ini dapat disimpulkan sebagai usaha pengumpulan data dengan sumber data dari setiap bahan tertulis atau film yang dalam bentuk kongkrit dapat berupa surat-surat, catatan harian, laporan dan lain sebagainya.

Metode interview ini telah peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdiri dan perkembangan SMP Islam Padomasan Jombang, data guru dan siswa SMP Islam Padomasan Jombang, Struktur Organisasi di SMP Islam Padomasan Jombang dan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Islam Padomasan Jombang.

4. Analisa Data

Moleong mendefinisikan “Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data” (2004:103).

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dan teknik analisa reflektif. Tehnik analisa kualitatif ialah tehnik analisis yang dipergunakan

untuk menganalisa data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak bewujud angka-angka, tetapi dalam bentuk atribut-atribut atau simbol-simbol.

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu “Moleong, 2004:178). Menurut Patton, sebagaimana dikutip oleh Moleong (2004:178) teknik triangulasi yang digunakan adalah :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang pada situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

a. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil-hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud yaitu : agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan jujur, memberikan

kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti (Moleong, 2004:180). Dalam penelitian ini diskusi dengan teman sejawat, peneliti, dilakukan dengan rekan-rekan yang pernah terlibat secara langsung atau tidak langsung dengan Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab.

b. Pengujian Dependabilitas dan Konfirmabilitas Data

Pengujian dependabilitas dan konfirmabilitas dilakukan dengan cara audit yang dilakukan bersama dewan pakar, adapun yang ditentukan sebagai dewan pakar dalam penelitian ini adalah Ibu Dyah Nawangsari selaku dosen pembimbing skripsi dan Bapak Arba'in selaku guru bidang studi Bahasa Arab. Selanjutnya guna lebih memudahkan proses auditing, Penulis menyediakan bahan-bahan sebagaimana disarankan Nasution (1990:120) antara lain :

- 1) Data mentah seperti : catatan lapangan sewaktu mengadakan observasi dan wawancara, hasil rekaman, dokumen dan lain-lain.
- 2) Hasil analisis data berupa rangkuman, hipotesis kerja, konsep-konsep dan sebagainya.
- 3) Hasil sintesis data seperti : tafsiran, kesimpulan, hubungan dengan literatur dan laporan akhir.

- 4) Catatan mengenai proses yang digunakan yakni tentang metodologi, desain, strategi, prosedur, serta usaha-usaha agar penelitian dapat dipercaya (kredibilitas, dependibilitas, konfirmabilitas).